

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini berorientasi deskriptif korelasional yakni ingin melihat hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat dan dalam penelitian ini mengungkapkan data yang telah ada (*expost facto*). Dua variabel bebas yang dimaksud adalah gaya kepemimpinan dan kualitas kehidupan kerja, sedangkan variabel terikatnya ialah kepuasan kerja.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pegawai yang bekerja di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I Lueng Bata Kota Banda Aceh. Penelitian ini telah dilakukan dari 27 Februari sampai dengan 03 April Tahun 2017.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari:

Variabel bebas: 1. Gaya kepemimpinan (X1)

2. Kualitas Kehidupan Kerja (X2)

Variabel terikat: Kepuasan kerja (Y)

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah gaya seorang pemimpin dalam suatu perusahaan atau organisasi dan seorang pemimpin harus memiliki kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi pegawai dalam bekerja, kemampuan komunikasi yang baik terhadap seluruh pegawainya, kemampuan mengendalikan bawahannya dalam bekerja, memiliki tanggung jawab terhadap perusahaan yang dipimpinnya, dan mampu mengendalikan emosi dalam situasi apapun. Adapun gaya kepemimpinan seorang pemimpin dibagi kedalam tiga macam, gaya demokratis, gaya otoriter dan gaya permissif.

2. Kualitas Kehidupan Kerja

Kualitas kehidupan kerja adalah terpenuhinya kebutuhan yang dibutuhkan para pegawai seperti kompensasi yang merata pada seluruh pegawai, kondisi kerja yang sehat dalam bekerja, mendapatkan kesempatan mengembangkan karir, mendapatkan jaminan kerja, integritas sosial, hak-hak karyawan, dan tanggung jawab yang tinggi sehingga terciptanya kualitas kehidupan kerja pegawai yang baik.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja pegawai adalah kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan pegawai, atasan yang memperhatikan pegawainya, teman sekerja yang saling mendukung dalam bekerja, promosi kerja sesuai prestasi kerja pegawai, dan gaji/Upah yang diperoleh pegawai mampu

mencukupi kebutuhan pegawai secara ekonomi sehingga pegawai memiliki kepuasan kerja yang baik dalam bekerja.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Sebelum mengetahui jumlah populasi dan sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian populasi dan sampel. Menurut Sugiyono (2002) menyatakan bahwa: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I yang berjumlah 465 orang.

3.5.2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Jika jumlah anggota populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 atau kurang dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Tetapi jika berada di atas 100 orang sebaiknya sampel diambil antara 15% - 25% dari total populasi.

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebesar 93 orang pegawai Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I.

3.5.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap sejenis, atau disebut homogen. Pengambilan sampel dilakukan secara acak terhadap individu yang akan dijadikan objek yang diteliti. Dengan demikian maka dalam teknik penetapan sampel ini terbuka untuk semua pegawai pegawai Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Balai Wilayah Sungai Sumatera I.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala.

a. Skala Gaya Kepemimpinan

Skala gaya kepemimpinan disusun berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam kepemimpinan yang dikemukakan Slamet (2002) yaitu gaya otoriter, gaya demokratis dan gaya permissif.

**Tabel 2. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan
Skala Gaya Kepemimpinan**

No	Aspek-Aspek Gaya Kepemimpinan	Nomor Butir		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Gaya otoriter	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2	Gaya demokratis	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3	Gaya permissif	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
Total		15	15	30

b. Skala Kualitas Kehidupan Kerja

Skala kualitas kehidupan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam kualitas kehidupan kerja yang dikemukakan Kossen (1986) yaitu kompensasi yang adil, kondisi kerja yang sehat, kesempatan untuk mengembangkan diri, peluang untuk mendapatkan jaminan kerja, integritas sosial, hak-hak karyawan, pekerja dan ruang hidup secara keseluruhan, dan tanggung jawab sosial organisasi.

**Tabel 3. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan
Skala Kualitas Kehidupan Kerja**

No	Aspek-Aspek Kualitas Kehidupan Kerja	Nomor Butir		Jlh
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Kompensasi yang adil	1,3,5	2,4,6	6
2	Kondisi kerja yang sehat	7,9,11	8,10,12	6
3	Kesempatan untuk mengembangkan diri,	13,15,17	14,16,18	6
4	Peluang untuk mendapatkan jaminan kerja	19,21,23	20,22,24	6
5	Integritas sosial	25,27,29	26,28,30	6
6	Hak-hak karyawan,	31,33,35	32,34,36	6
7	Pekerja dan ruang hidup secara keseluruhan,	37,39,41	38,40,42	6
8	Tanggung jawab sosial organisasi	43,45,47	44,46,48	6
Total		24	24	48

c. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan aspek-aspek yang terkandung dalam kepuasan kerja yang dikemukakan As'ad (2000) yaitu pekerjaan itu sendiri, atasan, teman sekerja, promosi, dan gaji.

Tabel 4. Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kepuasan Kerja

No	Aspek-Aspek Kepuasan Kerja	Nomor Butir		Jlh
		Favourable	Unfavourable	
1	Pekerjaan itu sendiri	1,3,5	2,4,6	6
2	Atasan	7,9,11	8,10,12	6
3	Teman sekerja	13,15,17	14,16,18	6
4	Promosi	19,21,23	20,22,24	6
5	Gaji	25,27,29	26,28,30	6
Total		25	25	30

Ketiga skala ini disusun berdasarkan skala model Likert. Pernyataan yang terdapat dalam skala ini mempunyai sifat favourable atau mendukung isi pernyataan dan unfavourable atau tidak mendukung isi pernyataan. Penilaian untuk item yang favourable adalah nilai 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sementara untuk item yang unfavourable nilai 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), nilai 2 untuk jawaban sesuai (S), nilai 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1. Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur.

Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data yang valid (Husein, 2003). Skala dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antar skor aitem dengan skor total
- X : Jumlah skor tiap item
- Y : Jumlah skor total item
- XY : Jumlah hasil kali antara skor tiap aitem dengan jumlah skor total aitem
- N : Jumlah subjek penelitian
- X² : Jumlah kuadrat skor item
- Y² : Jumlah kuadrat skor total

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1986). Teknik untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{bt} = Koefisien r setelah dikoreksi

- r_{xy} = Koefisien r sebelum dikoreksi (*product moment*)
 SD_x = Standar Deviasi skor butir
 SD_y = Standar Deviasi skor total

3.7.2. Reliabilitas

Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 1999).

Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Anava Hoyt (Hadi,1986) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{M_{ki}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

- r_{tt} = Indeks reliabilitas alat ukur
 1 = Bilangan konstanta
 M_{ki} = Mean Kwadrat antar butir
 M_{ks} = Mean Kwadrat antar subjek

Alasan digunakannya teknik reliabilitas dari Anava Hoyt ini adalah:

- Jenis data kontinyu
- Tingkat kesukarana seimbang
- Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speeded test*).

3.8. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu hubungan gaya kepemimpinan dan kualitas kehidupan kerja dengan kepuasan kerja digunakan Analisis Regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda akan menunjukkan variabel yang dominan dalam mempengaruhi variabel terikat dan mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel. Rumus Regresi Berganda adalah sebagai berikut (Santosa dan Hamdani,2007):

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Dimana :

Y : Kepuasan Kerja

X1 : Gaya kepemimpinan

X2 : Kualitas kehidupan kerja

a : Koefisien konstanta regresi

b1: Besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X₁ naik atau turun dengan nilai 1.

b2: Besarnya kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat apabila X₂ naik atau turun dengan nilai 1.

Sebelum data dianalisis dengan teknik analisis regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat